

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif, sistematis dan akurat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yaitu berupa rekam medik pasien. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Juni 2021 di Puskesmas Cepogo, Kabupaten Boyolali.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis hipertensi di Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2013).

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus *lameshow* (Lameshow et. al, 1997):

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang di inginkan.

Perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel minimal dalam penelitian ini adalah 97 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2012).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk pasien hipertensi di Puskesmas Cepogo Boyolali periode Januari-Juni 2021.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa hipertensi.
- 2) Pasien dengan usia >17 tahun.
- 3) Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi
- 4) Pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 5) Pasien dengan data rekam medik lengkap (nama, jenis kelamin, usia, Penyakit penyerta, tekanan darah, nama obat, dosis, dan frekuensi)

b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan rekam medik yang tidak terbaca.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa :

1. Data rekam medis pasien hipertensi bulan Januari – Juni 2021 yang diperoleh di Puskesmas Cepogo Kabupaten boyolali.
2. *Guideline JNC 8* 2014 untuk menilai ketepatan terapi dan ketepatan dosis obat

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan melihat ketepatan pemilihan obat dan dosis antihipertensi di Puskesmas Cepogo Boyolali periode Januari -Juni 2021.

3.5 Definisi Opeasional

- a. Pasien hipertensi adalah pasien yang berkunjung ke Puskesmas Cepogo dan didiagnosa hipertensi pada usia > 17 tahun.
- b. Obat antihipertensi adalah semua obat antihipertensi yang diresepkan untuk pasien hipertensi yang tertulis pada kolom terapi.
- c. Tepat obat adalah ketepatan untuk menentukan golongan terapi baik tunggal maupun kombinasi yang didasarkan pada klasifikasi hipertensi, usia pasien serta disesuaikan dengan standar *JNC 8*.
- d. Tepat dosis adalah kesesuaian jumlah dosis yang diberikan tidak kurang dan tidak lebih, tepat frekuensi pemberiannya serta disesuaikan dengan standar *JNC 8* yang digunakan pada penelitian.
- e. *JNC 8* adalah salah satu *guideline* yang dapat dijadikan acuan hipertensi di Indonesia adalah *guideline Joint National Committee (JNC) 8* tahun 2014.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

a. Pengajuan Judul

Pengajuan judul dilakukan pada bulan Oktober 2021 , setelah judul keluar peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing 2 selama beberapa kali konsultasi sampai di setujui.

b. Pengajuan Seminar

Pengajuan seminar dilakukan setelah di setujui dan peneliti mendaftar seminar di Fakultas, seminar dilakukan pada tanggal 14 April 2022.

c. Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan izin penelitian dilakukan pada bulan Januari dengan mengisi formulir yang dikumpulkan ke Fakultas untuk dibuatkan surat izin penelitian. Surat izin yang dikeluarkan oleh Fakultas di serahkan ke Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali untuk Ditindak lanjuti.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan setelah surat izin dikeluarkan oleh Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali Data yang di ambil meliputi : Jenis Kelamin, Usia, Penyakit penyerta, Tekanan Darah, Nama obat Dosis obat dan frekuensi.

3.6.3 Pengolahan Data

Data yang di olah meliputi ketepatan pemilihan obat antihipertensi ditinjau dari kriteria tepat obat & tepat dosis. Hasil akhir analisis data dihitung dalam bentuk persentase (%) tabel dan diagram.

3.6.4 Hasil dan Pembahasan

Data yang telah diolah, peneliti menganalisis hasil dari penelitian dan membuat pembahasan dari penelitian yang diperoleh di Puskesmas Cepogo Boyolali.

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dan diolah dalam presentase kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh yaitu data karakteristik pasien berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan terapi dengan menyesuaikan jenis obat yang tepat dan dosis obat yang tepat berdasarkan tekanan darah dan usia melalui studi pustaka *JNC 8* dan buku pedoman penatalaksanaan hipertensi yang ada di puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali.

Teknik analisis yang digunakan pada prosedur pengobatan antihipertensi pada usia > 17 tahun di Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali pada tahun 2021. Berdasarkan ketepatan obat dan ketepatan dosis. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentasenya (Alfasifah, 2017). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah presentase adalah :

$$\text{a. \% tepat obat} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{Total kasus}} \times 100\%$$

$$\text{b. \% tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{Total kasus}} \times 100\%$$